

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah (Sugiyono, 2011).

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan data berupa angka dalam arti sebenarnya.

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2014). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non equivalent control group, yaitu rancangan yang mengelompokkan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara random/ acak (Notoatmodjo, 2010) rancangan penelitian ini membandingkan hasil intervensi suatu kelompok kontrol serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama (Notoatmodjo, 2010)

Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental one grup pre and post test* yaitu desain yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan post test setelah diberi perlakuan (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini membandingkan kecepatan waktu pengembalian sebelum dan sesudah penggunaan tracer di Puskesmas Kedurus. Berkas rekam medis yang digunakan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan merupakan kelompok kontrol serupa, tetapi bukan merupakan dokumen yang benar benar sama.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008).

- a. Variabel bebas (*independen variabel*), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan dan menyebabkan timbulnya variabel terikat (*dependent*). variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan tracer.
- b. Variabel Terikat (*dependent variabel*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecepatan waktu pengembalian berkas rekam medis.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2014)

Tabel 3.1 Definisi Operasional penelitian tinjauan penggunaan *tracer* dalam pengembalian berkas rekam medis.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Penggunaan Tracer	Kegiatan menggunakan kartu yang dilengkapi dengan kantong tempel yang bertujuan untuk mempercepat petugas menyimpan kembali berkas rekam medis yang di keluarkan dari rak penyimpanan (terlampir).	Lembar observasi	Nominal
Kecepatan waktu pengembalian berkas rekam medis	Waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan berkas rekam medis ke dalam rak penyimpanan yang dihitung dari petugas rekam medis menerima berkas dari poliklinik hingga berkas diletakan kembali ke dalam rak penyimpanan	Stopwatch dengan menggunakan lembar observasi untuk mencatat waktu dalam satuan detik	Rasio

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2010). Populasi yang diteliti adalah seluruh berkas rekam medis yang dipinjam untuk keperluan pasien berobat dalam dua hari, yaitu satu hari sebelum menggunakan tracer pada 2 Januari 2019 dan satu hari setelah menggunakan tracer pada 5 Januari 2019. Berkas rekam medis yang diambil dalam satu hari yaitu sebanyak 150 berkas rekam medis (Primer: Puskesmas Kedurus).

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2010). Besar sampel yang akan diambil oleh peneliti, dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* (Setiadi, 2007) dengan tingkat signifikansi sebesar 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{150}{(150 \times 0,1^2) + 1}$$

$$n = 60$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi

Jadi, besar sampel yang diteliti adalah 60 kecepatan pengembalian berkas rekam medis sebelum menggunakan tracer dan 60 kecepatan pengembalian berkas rekam medis setelah menggunakan tracer.

Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Teknik ini biasa disebut metoda sampling atau teknik sampling (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan teknik

sampling *incidental sampling*, yaitu dilakukan dengan mendapatkan sampel dari sekumpulan populasi, cara memperoleh data untuk sampel tersebut secara kebetulan dan tidak menggunakan perencanaan tertentu (Martono, 2010).

D. Cara Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (angka) yang diperoleh dari hasil penghitungan kecepatan pengembalian berkas rekam medis menggunakan tracer.

b. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, karena peneliti langsung melakukan observasi terhadap pengaruh penggunaan tracer terhadap kecepatan pengembalian dokumen rekam medis.

c. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara observasi atau pengamatan menggunakan lembar *checklist* (terlampir). Observasi yang dilakukan untuk mengetahui kecepatan waktu yang dibutuhkan petugas penyimpanan dalam mengembalikan kembali berkas rekam medis ke dalam rak penyimpanan maka dilakukan perlakuan terhadap petugas dengan menggunakan tracer. Setelah mengimplementasikan penggunaan tracer, maka peneliti melakukan observasi kembali waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan berkas rekam medis ke dalam rak penyimpanan sesudah menggunakan tracer.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tracer, digunakan sebagai pengganti rekam medis yang diambil (dikeluarkan) dari rak penyimpanan.
- b. Lembar observasi, untuk mencatat kecepatan waktu (dalam detik) pengembalian berkas rekam medis sebelum dan sesudah menggunakan tracer (terlampir).
- c. Alat tulis, digunakan untuk mencatat waktu.
- d. Stopwatch, digunakan untuk menghitung waktu yang dibutuhkan untuk kecepatan waktu pengembalian berkas rekam medis.
- e. Berkas rekam medis yang akan dimasukkan pada rak penyimpanan yang digunakan sebagai bahan penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Editing yaitu pengolahan data dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan apakah hasil data pengamatan tersebut cukup baik dan dapat segera dipersiapkan. Dalam penelitian ini hasil observasi yang telah diperoleh dan dikumpulkan pada lembar *checklist* akan diolah menjadi data yang akurat.

b. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan mengolah data dengan memasukkan ke dalam tabel, untuk memudahkan dalam mengamati dan mengevaluasi.

c. Entering

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memasukkan hasil dari lembar *checklist* sesuai uji yang digunakan.

Langkah langkah yang dilakukan pada proses *entering*, yaitu:

1. Membuka lembar kerja baru pada program SPSS Statistics 22.
2. Pada *Variabel View*, terdapat kolom *Name*, ketik sebelum pada baris pertama dan sesudah pada baris kedua.

3. Pada kolom *Type* diganti dengan comma, lalu klik bagian *Value* yang kedua hingga muncul kotak dialog Value Label.
4. Pada kolom *Decimals* yang kedua ganti dengan 2.
5. Pada kolom *Label*, ketik sebelum pada baris pertama dan sesudah pada baris kedua.
6. Klik *Data View* pada SPSS Statistics 22, kolom pertama adalah sebelum dan kolom kedua adalah sesudah.
7. Masukkan data kecepatan waktu yang dibutuhkan petugas rekam medis dalam mengembalikan berkas rekam medis sebelum penggunaan tracer pada kolom pertama (sebelum).
8. Masukkan data kecepatan waktu yang dibutuhkan petugas rekam medis dalam mengembalikan berkas rekam medis sesudah penggunaan tracer pada kolom kedua (sesudah).

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan uji statistik *paired t test* (uji-t berpasangan). Analisis deskriptif adalah cara menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015) data tersebut diolah untuk menghitung perbedaan rata rata waktu kecepatan pengembalian berkas rekam medis sebelum dan sesudah penggunaan tracer yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Setelah melakukan proses entering pada teknik pengolahan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data menggunakan uji statistik *paired t test*, yaitu:

1. Klik *Data View*, pada SPSS Statistics 22.
2. Untuk melakukan uji *t test*, klik *Analyze* lalu klik *Compare Means* selanjutnya klik *paired Samples T test*.
3. Kemudian muncul kotak dialog *Paired Sample T test*, masukkan variabel sebelum ke kotak *Variable 1* dan masukkan sesudah ke kotak *variable 2*.

4. Selanjutnya, klik *Options*, Kemudian pada kotak *confidence Interval Percentage* isikan 95 % lalu klik *continue*.
5. Langkah yang terakhir klik ok dan akan muncul output SPSS Statistics 22.

Interpretasi *Output Uji T-test independent* dengan kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikan / P-value, yaitu:

Jika nilai signifikan/ P-value ≥ 0.05 ; maka H_0 diterima yang menandakan tidak ada perbedaan kecepatan waktu pengembalian berkas rekam medis sebelum dan sesudah menggunakan tracer di Puskesmas Kedurus Kota Surabaya.

Jika nilai signifikan/ P-value ≤ 0.05 ; maka H_0 ditolak yang menandakan ada perbedaan kecepatan waktu pengembalian berkas rekam medis sebelum dan sesudah menggunakan tracer di Puskesmas Kedurus Kota Surabaya.

F. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2018					2019	
		AGU	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB
1	Identifikasi Masalah							
2	Pembuatan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Revisi Proposal							
5	Pengumpulan Data							
6	Analisis Data							
7	Penyusunan Laporan Penelitian							
8	Sidang LTA							
8	Perbaikan Hasil LTA							

G. Etika Penelitian

1. Memberikan *Informed Consent*

Lembar persetujuan diedarkan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu responden mengetahui maksud

dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan kerahasiaan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti